p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENGGUNAAN INFORMASI AKUNTANSI PADA UMKM DI KOTA PALEMBANG

Heru ***H*andoko[2]** Muhammad Titan **Terzaghi[1]**

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Darma

Email : itan0071@gmail.com.Heruhandoko51@gmail.com

Abstract

One of the main factors that lead to problems and from the failure of micro, small and medium enterprises (MSMEs) in developing businesses is the lack of ability to use accounting information. The purpose of this study is to find out how much influence the level of education, business age, accounting training and leadership period on the use of accounting information. This research is also expected to provide empirical evidence about the use of accounting information at MSMEs in the city of Palembang. The population of this study is MSMEs in the city of Palembang with a sample of 72 MSMEs taken using the Slovin formula. Samples taken from this research use accidental samples. From the results of the study showed the level of education, age of business, accounting training, and leadership period significantly influence the use of accounting information at MSMEs.

Keywords : MSME, micro small and medium enterprises, use of accounting information, education levels, business age, accounting training, leadership period

Abstrak

Salah satu faktor utama yang mengakibatkan permasalahan dan dari kegagalan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dalam mengembangkan usaha adalah minimnya kemampuan untuk menggunakan informasi akuntansi. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari jenjang pendidikan, umur usaha, pelatihan akuntansi dan masa kepemimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Penelitian ini juga diharapkan bisa memberikan bukti empiris tentang penggunaan informasi akuntansi pada UMKM yang berada di kota Palembang". Populasi dari penelitian ini adalah UMKM yang berada di kota Palembang dengan sampel sebanyak 72 UMKM yang di ambil dengan menggunakan rumus slovin. Sampel yang di ambil dari penenlitian ini menggunakan sampel kebetulan. Dari hasil penelitian menunjukkan jenjang pendidikan, umur usaha, pelatihan akuntasi, dan masa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

Kata Kunci: UMKM, usaha mikro kecil dan menengah, penggunaan informasi akuntansi, jenjang pendidikan, umur usaha, pelatihan akuntansi, masa kepemimpinan.

Pendahuluan

Selama ini akuntansi dikenal sebagai ilmu, sistem, dan seni pencatatan atau transaksi atau kegiatan yang bersifat keuangan. Dimana dalam pelaksanaanya akuntansi akan menghasilkan output yaitu laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan suatu bentuk laporan yang berisi tentang informasi suatu entitas secara keseluruhan dan bersifat keuangan. Adapun tujuan dari laporan keuangan yaitu untuk memberikan informasi secara keseluruhan, menunjukkan hasil pertanggungjawaban atas semua kegiatan atau aktivitas, serta penggunaan seluruh sumber daya entitas yang sudah dipercayakan kepada pihak yang diberi amanah untuk mengelolahnya.

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang stabil dan berkelanjutan, juga untuk mencapai ekonomi yang stabil dan kondusif, bank Indonesia telah melakukan berbagai upaya dari sisi moneter. Upaya tersebut kiranya perlu dibarengi pula dengan upaya pemberdayaan sector riil. Khususnya dari pengembanagan usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM). UMKM yaitu salah satu bagian yang paling penting bagi suatu prekonomian nasioanl. Pengembangan UMKM juga masih dihadapkan dengan kendala pembiayaan dari perbankan yaitu informasi perbankan mengenai UMKM dengan kelayakan usaha yang masih terbatas.

Jika permasalahan yang dihadapi UMKM tersebut bisa diatasi maka kontribusu dari UMKM tersebut akan semakin baik, dan salah satunya yaitu dalam pemanfaatan informasi akuntansi dalam berbagai pengambilan keputusan usahanya. Kurangnya persepsi dan pemahaman pengelola dalam bidang akuntansi diduga kuat menjadi sumber dari permasalahan ini. Sari dan Setiyawan, 2014 menyatakan dalam penelitannya bahwa rendahnya tingkat pendidikan, pelatihan usaha, pengalaman menejerial, kurangnya pemehaman teknologi informasi dan kurangnya keandalan karakteristiklaporan keuangan menjadi kendala yang dihadapi oleh UMKM dalam upaya untuk berkembang.

Hipotesis Penelitian

Pengaruh jenjang pendidikan terhadapa penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Menurut KBBI, pendidikan merupakan peroses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Jenjang Pendidikan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan teknis, kemampuan organisasi, dan pengetahuan tentang informasi akuntansi.

Budiyoni (2014) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa jenjang pendidika berpengaruh positif dan signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM. Pengetahuan

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

tentang pentingnya informasi akuntansi yang terdapat pada perusahaan akan mempengaruhi keputusan yang akan diambil nantinya. Semakin baik pendidikan yang dimiliki, akan meningkatkan penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

H1 : Jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh umur usaha terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Murniati (2002), Umur usaha yaitu seberpa lama suatu UMKM berdiri atau umur dari suatu UMKM semenjak usaha tersebut berdiri sampai dengan sekarang. Dengan mengansumsikan dengan lamanya suatu usaha berdiri maka akan semakin berkembangnya usaha kearah yang positif dan negatif. Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwa UMKM sangat membutuhkan akuntansi berdasarkan dari umur usahanya untuk mempertahankan berlangsungnya usaha mereka dan untuk mengembangkan UMKM tersebut.

H2 : Umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntasi pada UMKM.

Pengaruh pelatihan akuntansi terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Nita dan Zuliyati (2014), kemampuan seorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi dilihat dari pelatihan akuntansinya. Dengan semakin serinng seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi maka akan semakin baik kemampuannya dalam pengoperasian informasi akuntansi. Derdasarkan pemaparan diatas makan dapat diambil kesimpulan bahwa pelatihan akuntansi sangat dibutuhkan dalam penggunaan informasi akuntansi yang baik.

H3 : pelatihan akuntansi berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Pengaruh masa kepemimpinan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM

Nita dan Zuliyati (2014), tingkat pemahaman terhadap pentingnya suatu akuntansi di dalam sebuah usaha dapat ditentukan berdasarkan lamanya seseorang memimpin suatu perusahaan. Dengan semakin lamanya seseorang memimpin suatu perusahaan maka akan semakin membutuhkan dengan suatu informasi, dan informasi tersebut hanya bisa didapat dengan perusahaan yang menggunakan informasi akuntansi secara baik.

H4 : Masa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi pada UMKM.

Metodelogi Penelitian

Metodelogi dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan metode deskriptif asosiatif dengan menggunakan pendekatan survei. Han ini dikarenakan terdaoat variabel-variabel yang akan ditelaah tujuannya serta hubungannya supaya dapat menyajikan gambaran yang akurat dan

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

terstruktur tentang fakta dan hubungan variabel yang akan di teliti. Menurut Sugiyono (2016:35) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian untuk mengetahui nilai variable mandiri atau lebih (Independen) tanpa membuat perbandingan atau menggabungkan antara variable satu dengan yang lainnya.

Pengumpulan data di lakukan dengan menggunakan metode angket, yaitu dengan melakukan penyebaran daftar pertanyaan (kuesioner) yang akan dijawab oleh responden atau pemilik UMKM yang terdapat di Kota Palembang. Kuesioner akan langsung di berikan kepada responden. Selanjutnya responden tersebut diharapkan untuk menjawab daftar pertanyaan yang dibagkan tersebut, kemudian memintanya agar dapat dikembalikan lagi. Kuisioner tersebut yang telah diisi oleh para responde tadi kemudian akan di seleksi terlebih dahulu supaya kuisioner yang tidak lengkap tidak akan diikutsertakan di dalam penelitian.

Hasil Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah UMKM yang usahanya berjalan di kota Palembang, baik yang berjalan di bidang makanan dan minuman, kerajinan dan umum, bahan bangunan, logam dan elektronika, sandang dan jasa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik *accidental sampling,* dengan sampel yang terpilih sebanyak 72 sampel yang di dapat dengan menggunakan rumus slovin. Yang selanjutnya akan diolah untuk dilakukan analisis data serta pengujian hipotesis.

Dengan sampel yang di dapat dari rumus *slovin* sebagai berikut:

$n = N/(1+Ne^2)$

Tabel 4.1

Klasifikasi Sampel

Keterangan	Jumlah	Persentase
Kuesioner yang di sebar	72	100%
Kuesioner yang tidak disi lengkap	8	11,1%
Kuesioner yang digunakan	64	88,9%

Sumber : Hasil olah data primer, 2019

Uji Validitas dan Reliabilitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Validitas

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

Pertanyaan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
JP1	0,477	0,2423	VALID
Umur U1	0,926	0,2423	VALID
PA1	0,877	0,2423	VALID
PA2	0,901	0,2423	VALID
PA3	0,866	0,2423	VALID
MK1	0,921	0,2423	VALID
PIA1	0,784	0,2423	VALID
PIA2	0,899	0,2423	VALID
PIA3	0,768	0,2423	VALID
PIA4	0,750	0,2423	VALID
PIA5	0,697	0,2423	VALID
PIA6	0,898	0,2423	VALID

Sumber: Hsil olah data promer 2019

Berdasarkan hasil dari uji validitas yang ditunjukkan dari tabel 4.2, dapat disimpulkan bahwa seluruh item dari pertanyaan yang digunakan dalam penelitian ini adlah valid, hal tersebut dapat dilihat dari nilai masing-masing dri iem pertanyaan yang memenuhi kriteria validitas yaitu nilai r hitung > nilai r tabel.

Tabel 4.3

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
X1	0,697	Reliabel
X2	0,697	Reliabel
X3	0,845	Reliabel
X4	0,697	Reliabel
Y	0,874	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data Primer

Berdasarkan hasil uji reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel 4.11, dapat disimpulkan bahwa variabel jenjang pendidikan, ukuran usaha, umur usaha, pelatihan akuntansi, masa

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

kepemimpinan, dan penggunaan informasi akuntasi yang digunakan dalam penelitian ini telah andal atau reliable, hasil ini dapat dilihat dari nilai *Cronbach's Alpha* pada variabel-variabel tersebut lebih besar daro 0,2423 yang merupaan r tabel. Sehingga kuisioner layak digunakandalam penelitian ini.

Statistik Deskriptif

Tabel 4.4

Statistic deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean
Jenjangpendidikan	64	2	5	3.27
Umur usaha	64	1	5	3.72
Pelatihan akuntansi 1	64	1	5	2.89
Pelatihan akuntansi 2	64	1	5	3.33
Pelatihan akuntansi 3	64	1	5	3.28
Masa kepemimpinan	64	1	5	3.67
Penggunaan informasi akuntansi 1	64	1	5	3.19
Penggunaan informasi akuntansi 2	64	1	5	3.70
Penggunaan informasi akuntansi 3	64	2	4	3.53
Penggunaan informasi akuntansi 4	64	2	4	3.50
Penggunaan informasi akuntansi 5	64	2	5	3.83
Penggunaan informasi akuntansi 6	64	1	5	3.73

Sumber: Hasil Output SPSS

Jenjang pendidikan

dari hasil menggunakan statistik deskriptif terhadap jenjang pendidikan menunjukkan nilai minimum sebesar 2, dan nilai maksimum sebesar 5, dan rata-rata 3.27.

Umur usaha

Dari hasil menggunakan statistic deskriptif terhadap umur usaha terlihat bahwa nilai minimum sebesar 1, maksimium sebesar 5, dan rata-rata 3.72.

Pelatihan akuntansi

Dari hasil menggunakan statistic deskriptif terhadap pelatihan akuntansi untuk pertanyaan pertama terlihat bahwa nilai minimum sebesar 1, maksimum sbesar 5, dan rata-rata 2.89. untuk pertanyaan ke dua terlihat bahwa niali minimum sebesar 1, maksimum 5, dan rata-

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

rata 3.33. dan untuk pertanyaan ke tiga terlihat bahwa nilai minimum sebesar 1, maksimum sebesar 5, dan rata-rata 3.28.

Masa kepemimpinan

Dari hasil menggunakan statistic deskriptif terhadap masa kepemimpinan terlihat bahwa nilai minimum sebesar1, maksimum sebesar5, dan rata-rata 3.67.

Penggunaan Informasi Akuntansi

Dari hasil menggunakan statistic deskriptif terhadap penggunaan informasi akuntansi untuk pertanyaan pertama terlihat bahwa nilai minimum sebesar 1, maksimum sebesar 5, dan rata-rata 3.19. untuk pertanyaan ke dua terlihat bahwa nilai minimum sebesar 1, maksimum sebesar 5, dan rata-rata 3.70. untuk pertanyaan ke tiga terlihat bahwa nilai minimum sebesar 2, maksimum sebesar 4, dan rata-rata 3.53. untuk pertanyaan ke empat terlihat bahwa nilai minimum sebesar 2, maksimum sebesaer 4, dan rata-rata 3.50. untuk pertanyaan ke lima terlihat bahwa nilai minimum sebesar 2, maksimum sebesar 5, dan rata-rata 3.83. dan yang ke enam terlihat bahwa nilai minimum sebesar 1, maksimum sebesar 5, dan rata-rata 3.73.

4.3 Uji Normalitas

Tabel 4.5

Hasil Uji Normalitas

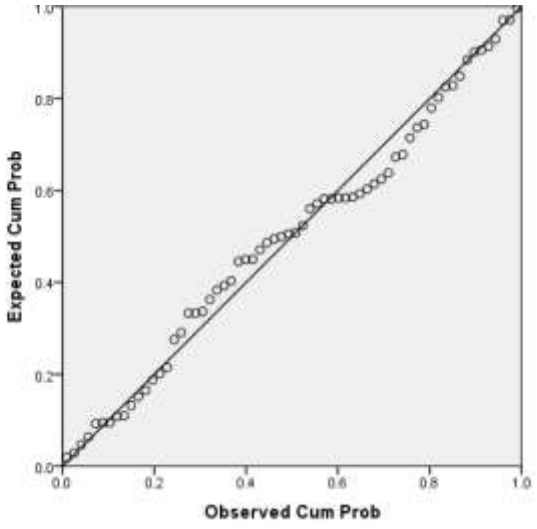

Berdasarkan uji normalitas di atas, menunjukkan bahwa dari titik-titik yang menyebar dan penyebarannya mengikuti garis diagonal. Dan menunjukkan bahwa hasil dari uji normalitas tersebut layyak untuk dipakai karena memenuhi asumsi normal atau berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

Tabel 4.6

Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Colliniearity Statistics	
	Tolerance	VIF
Constant		
X	1.000	1.000

Sumber: Hasil Output SPSS

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas yang ditunjukkan pada tabel 4.6 dapat di lihat variabel bebas nilai VIF = 1, yang berarti lebih kecil dari pada 10. Sehingga dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas. Dan layak untuk digunakan dalam penelitian.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.7

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5.338	1.517		3.519	.001
Jenjang Pendidikann	.406	.209	.229	1.948	.056

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

Umur Usaha	1.188	.796	.805	1.492	.142
Pelatihan Kauntansi	-.055	.108	.083	-.511	.611
Masa Kepemimpinan	-.1.354	.807	-.905	-1.678	.099

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari hasil uji heteroskedastisitas yang ditunjukkan pada tael 4.7 dapat dilihat bahwa niali signifikan pada tiap variabel seperti jenjang pendidikan dengan niali signifikan sebesar 0,056, umur usaha 0,141, pelatihan akuntansi 0,611, dan masa kepemimpinan sebesar 0,099. Dapat di lihat bahwa nilai signifikan pada setiap variabel > 0,05, yang berarti tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Korelasi Berganda

Tabel 4.8

Uji Korelasi Berganda

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
				R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
.722[a]	.521	.479	2.93143	.521	12.605	5	58	.000

Sumber: Hasil Output SPSS

Pada uji korelasi berganda yang ditunjukkan pada tabel 4.18 di atas menunjukan bahwa nilai signifikan F change berada pada nilai 0,000 < 0,05, yang berarti dapat dinyatakan berkorelasi. Untuk nilai korelasi dapat dilihat bahwa nilai R sebesar 0,722 yang berarti masuk di antara 0,60 – 0,799 yang dapat dikatakan berkorelasi kuat.

4.6 Uji Determinasi

Tabel 4.9

Hasil Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.722[a]	.621	.679	2.93143

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

Sumber : Hasil Output SPSS

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, nilai *Adjusted R Square* atau R^2 sebsar 0,679 yang menunjukkan bahwa variabel-variabel independen dapat menjelaskan penggunaan informasi akuntansi sebagai variabel dependen sebesar 67,9%, dan 32,1% diterangkan oleh variabel-variabel diluar penelitian ini.

4.7 Ujii (F-tes)

Tabel 4.10

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	510.373	5	102.075	11.179	.000[b]
	Residual	529.611	58	9.131		
	Total	1039.984	63			

Sumber: Hasil Output SPSS

Dari hasil uji hipotesis (uji f) pada tabel 4.10 diatas, dapat dilihat nialai signifikansi model regresi secara simultan sebesar 0,000, yang menunjukkan bahwa nilai tersebut lebil kecil dari *significance level* 0,05 (5%), yaitu 0,000 < 0,05". "Selain itu dapat dilihat dari hasil perbandingan antara F_{hitung} dan F_{tabel} yang menunjukkan nilai dari F_{hitung} yaitu 11,179 sedangkan F_{tabel} yaitu 2,37. Dari hasil yang didapatkan menunujukkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu 11,179 > 2,37, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen yaitu jenjang pendidikan, umur usaha, pelatihan akuntansi, dan masa kepemimpinan secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu variabel penggunaan informasi akuntansi.

4.8 Uji T-tes

Tabel 4.11

Koefisien Uji T

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.612	.578		2.332	.023
Jenejang Pendidikan	.164	.075	.255	2.465	.032
Umur Usaha	.053	.024	.217	2.198	.036
Pelatihan Akuntansi	.128	.183	.390	4.701	.025
Masa Kepemimpinan	.915	.272	.287	5.667	.008

Sumber : Hasil Output SPSS

Pembahasan

Hasil pengujian menunjukkan bahwa secara simultan (F-tes) nilai signifikan menunjukkan 0,000, yang artinya lebih kecil dari *significance level* yaitu 0,05 atau 0,000 < 0,05. Selain itu juga dapat dilihat dari F_{hitung} yang menunjukkan lebih besar daripada F_{tabel} yaitu 11,179 > 2,37, dan bisa disimpulkan bahwa secara simultan variabel independen secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen.

Hasil dari pengujian secara persial (T-tes) menunjukkan untuk variabel jenjang pendidikan terlihat nilai signifikan sebesar 0,032 yang berarti lebih kecil dari pada 0,05. Juga dilihat dari nilai F_{hitung} yaitu 2.465 yang berarti lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu 2.001. jadi dapat dinyatakan bahwa jenjang pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil dari pengujian secara persial (T-tes) menunjukkan untuk variabel umur usaha terlihat nilai signifikan sebesar 0,036 yang berarti lebih kecil dari pada 0,05. Juga dilihat dari nilai F_{hitung} yaitu 2.198 yang berarti lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu 2.001. jadi dapat dinyatakan bahwa umur usaha berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil dari pengujian secara persial (T-tes) menunjukkan untuk variabel pelatihan akuntansi terlihat nilai signifikan sebesar 0,025 yang berarti lebih kecil dari pada 0,05. Juga dilihat dari nilai F_{hitung} yaitu 4.701 yang berarti lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu 2.001. jadi dapat dinyatakan bahwa pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Hasil dari pengujian secara persial (T-tes) menunjukkan untuk variabel masa kepemimmpinan terlihat nilai signifikan sebesar 0,008 yang berarti lebih kecil dari pada 0,05. Juga dilihat dari nilai F_{hitung} yaitu 5.667 yang berarti lebih besar dari pada F_{tabel} yaitu 2.001. jadi dapat

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

dinyatakan bahwa masa kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi.

Kesimpulan

Secara simultan (uji f)

Hasil dari pengujian secara simultan (uji f) dapat di simpulkan bahwa dalam pengujian secara bersama – sama dari variabel independen di antaranya variabel jenjang pendidikan, umur usaha, pelatihan akuntansi, dan masa kepemimpinan secara signifikan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi.

Secara persial (uji t)

Dari hasil uji persial (uji t) dapat di simpulkan bahwa H_{01} di tolak dan H_{a1} di terima. Dengan itu dapat di dilihat bahwa secara persial variabel jenjang pendidikan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Artinya seorang pengusaha dengan pendidikan yang rendah kurang memiliki keahlian dalam penggunaan informasi akuntansi di bandingkkan dengan seorang pengusaha yang memiliki pendidikan yang tinggi. Hal tersebut di karenakan pengetahuan akuntansi yang lebih memadai akan didapatkan dengan jenjang pendidikan yang memadai pula.

Dari hasil uji persial (uji t) dapat di simpulkan bahwa H_{02} di tolak dan H_{a2} di terima. Dengan ini dapat dilihat bahwa secara persial variabel umur usaha berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. Perusahaan yang berdiri selama 10 tahun atau kurang menyediakan lebih informasi akuntansi dibandingkan dengan perusahaan yang berdiri selama 11-20 tahun. Yang artinya semakin lama peruahaan berdiri maka akan semakin bertambah kebuthan atas pengaplikasian informasi akuntansi.

Dari hasil uji persial (uji t) dapat di simpulkan bahwa H_{03} di tolak dan H_{a3} di terima. Dengan ini dapat dilihat bahwa secara persial variabel pelatihan akuntansi berpengaruh secara signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi. “Pelatihan seputar akuntansi menentukan seberapa baik kemampuan seseorang manajer terhadap penguasaan teknis akuntansi. Semakin sering seorang manajer mengikuti pelatihan akuntansi, maka akan semakin baik kemampuan manajer tersebut dalam menggunakan informasi akuntansi.

Dari hasil uji persial (uji t) dapat di simpulkan bahwa H_{04} di tolak dan H_{a4} di terima. Dengan ini dapat dilihat bahwa secara persial variabel masa kepemimpinan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan informasi akuntansi”. “Semakin lama seseorang memimpin persahaan maka akan semakin bertambah kebutuhan akan berbagai informasi, dan informasi tersebut hanya bias didapat jika perusahaan menggunakan teknik akuntansi secara benar.

Berdasarkan hasil dari pengujian secara persial, dapat di simpulkan bahwa variabel independen di antaranya jenjang pendidikan, umur usaha, platihan akuntansi, dan masa kepemimpinan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen yaitu penggunaan informasi akuntansi.

p-ISSN 2086-5090
e-ISSN: 2655-8262
Palembang, 3 October 2019

Daftar Pustaka

Aufar, Arizali, 2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Umkm.*

Purnama, Dita, 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyediaan Dan Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.*

Rudianto, Rizki, 2012. *Kualitas Laporan Keuangan UMKM Serta Prospek Implementasi SAK ETAP.*

Pemerintah Republik Indonesia (2008) *UU no 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.* Jakarta

Hadi, Misbakhul, 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada UMKM.*

Dinas Koprasi dan UKM. Palembang

Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D.* Alfabeta Bandung.

Wahyudi, M. (2009). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Yogyakarta:*